



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
LEARNING TOGETHER (LT) TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTs N KARANGAMPEL
PADA POKOK BAHASAN PERAN MANUSIA DALAM
PENGELOLAAN LINGKUNGAN**

SKRIPSI



HARIST AHMAD MAULANA HAQUE

NIM. 58461258

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2012 M / 1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
LEARNING TOGETHER (LT) TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTs N KARANGAMPEL
PADA POKOK BAHASAN PERAN MANUSIA DALAM
PENGELOLAAN LINGKUNGAN**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada

Jurusan S1 IPA Biologi

Fakultas Tarbiyah

HARIST AHMAD MAULANA HAQUE

NIM. 58461258

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2012 M / 1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

HARIST A.M.H : “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together (LT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTs N Karangampel Pada Pokok Bahasan Peran Manusia Dalam Pengelolaan Lingkungan”

Pembelajaran yang paling efektif adalah pembelajaran yang dapat memfasilitasi untuk berkomunikasi baik antara guru dengan siswa, maupun antar sesama siswa, oleh karenanya dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat membuat komunikasi tersebut dapat tercipta agar dapat meningkatkan pemahaman siswa dan diharapkan dapat memaksimalkan hasil belajar, salah satu model pembelajaran yang tepat adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (LT)* untuk diterapkan kedalam mata pelajaran IPA pada pokok bahasan peran manusia pada pengelolaan lingkungan yang diajarkan dikelas VII MTs N Karangampel.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Learning Together (LT)* dan yang tidak menggunakannya, mengkaji aktifitas siswa dalam pembelajaran dan mengkaji respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran pada pokok bahasan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan.

Penelitian yang dilakukan di MTs N Karangampel ini menggunakan metode eksperimen, dengan sampel yang terdiri dari Kelas VII D dan Kelas VII E dengan jumlah sebanyak 66 siswa. Kelas VII D adalah sebagai kelas eksperimen sedangkan Kelas VII E adalah sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan angket. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik dengan menggunakan software SPSS v.16 meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji t (hipotesis).

Hasil penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan di kelas eksperimen dibuktikan dengan uji t *paired sample test* dengan nilai sig (2-tailed) 0,000 sehingga H_0 diterima, terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan kelas yang menggunakan dan yang tidak menggunakan model pembelajaran *Learning Together (LT)* dengan hasil uji t yaitu 0,000, aktifitas siswa berjalan sangat baik ditunjukkan dari hasil observasi yaitu 3,10 yang dikategorikan sangat baik, respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran *Learning Together (LT)* 46,9% responden merespon baik dengan adanya penerapan model pembelajaran *Learning Together (LT)* yang telah digunakan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran Kooperatif, *Learning Together (LT)*, Peningkatan Hasil Belajar



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membebaskan kita dari zaman kebodohan dan kegelapan, sehingga kita dapat menggali ilmu pengetahuan seluas-luasnya dengan mudah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together (LT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTs N Karangampel Pada Pokok Bahasan Peran Manusia Dalam Pengelolaan Lingkungan”***

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M. Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saifuddin Zuhri, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Ibu Kartimi, M.Pd Ketua Jurusan Tadris IPA Biologi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Saifuddin, M.Ag, Dosen Pembimbing I.
5. Ibu Hj. Ria Yulia Gloria, M.Pd., Dosen Pembimbing II.
6. Ibu Kartimi, M.Pd, Dosen Penguji I
7. Bapak Drs. Sumaryono, M.Pd, Dosen Penguji II



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Bapak Drs. H. Nahdlatul Falah, M.Ag, Kepala Sekolah MTs N Karangampel
9. Ibu Dra. Nani Widuriyatmi, Guru Bidang Studi IPA MTs N Karangampel
10. Seluruh Guru dan Staff TU MTs N Karangampel
11. Seluruh Keluarga serta teman seperjuangan IPA Biologi dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik moril maupun materil.

Semoga Allah SWT membalas budi baik bapak/ ibu/ saudara/I, Amin...

Penulis menyadarinya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca demi penyempurnaan penulisan ke depannya.

Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan lembaga pendidikan serta berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Cirebon, Juni 2012

Harist Ahmad Maulana Haque



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Manfaat Penelitian.....	9
D. Kerangka Pemikiran.....	10
E. Alur Kerangka Pemikiran.....	12
F. Hipotesis.....	13
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Learning Together (LT)</i>	14
B. Hasil Belajar.....	22
C. Hubungan Peneraan Model Pembelajaran <i>Learning Together (LT)</i> dengan Hasil Belajar Siswa.....	29
D. Peran Manusia Dalam Pengelolaan Lingkungan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	46
B. Kondisi Objektif Wilayah Penelitian	46
C. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	47



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Analisis Data	54
E. Alur Penelitian.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Learning Together (LT)</i>	60
B. Perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif <i>Learning Together (LT)</i> dengan yang tidak menggunakannya.....	64
C. Aktifitas siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif <i>Learning Together (LT)</i>	67
D. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran <i>Learning Together (LT)</i> di Kelas VII MTsN Karangampel.....	69
E. Pembahasan.....	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Zat Pencemar, Sumber dan Akibatnya.....	34
2. Pemanfaatan berbagai limbah melalui proses daur ulang	42
3. Sumber Suara dan Kekuatannya	44
4. Desain Penelitian.....	50
5. Rumus Product Moment	51
6. Rumus Korelasi Product Moment.....	52
7. Rumus Daya Pembeda	53
8. Rumus Tingkat Kesukaran.....	54
9. Rumus Uji Chi-Kuadrat	55
10. Rumus Uji F	56
11. Rumus Uji Kesamaan Rata-rata	57
12. Data Hasil Belajar Kelas Eksperiment.....	60
13. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperiment	62
14. Hasil Uji Homogenitastas Kelas Eksperiment	62
15. Hasil Uji Hipotetsis (Uji t) Kelas Eksperiment.....	63
16. Data Hasil Belajar Kelas Eksperiment dan Kontrol.....	65
17. Hasil Observasi Aktifitas Diskusi	68
18. Rekapitulasi Hasil Angket.....	69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Alur Kerangka Pemikiran	12
2. Hutan Indonesia	31
3. Hujan Asam.....	35
4. Efek Rumah Kaca	36
5. Lapisan Ozon	37
6. Sampah di Sungai.....	39
7. Tumpukan Sampah.....	41
8. Pesawat Jet	43
9. Alur Penelitian	59



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Silabus	78
2. RPP Kelas Eksperimen	80
3. RPP Kelas Kontrol	86
4. Peta Konsep.....	91
5. Analisis Konsep	92
6. Bahan Ajar	96
7. Lembar Kegiatan Siswa	108
8. Analisis Butir Soal	109
9. Kisi-Kisi	116
10. Uji Kompetensi	123
11. Lembar Jawaban.....	127
12. Kunci Jawaban	128
13. Data Hasil Belajar Kelas Esperiment.....	129
14. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperiment Dan Kontrol.....	130
15. Hasil SPSS (Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen).....	131
16. Hasil SPSS (Perbedaan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol). 132	132
17. Format Observasi	133
18. Rubrik Penilaian Observasi.....	134
19. Rekapitulasi Hasil Observasi	135
20. Hasil Aktifitas Diskusi	136



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

21. Kisi-Kisi Angket	137
22. Angket	138
23. Data Hasil Angket.....	140
24. Analisia Angket.....	141
25. Rekapitulasi Hasil Angket.....	144
26. Hasil Wawancara	145
27. Profil MTs N Karangampel.....	146
28. Daftar Nama Guru MTs N Karangampel.....	147
29. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen	148
30. Daftar Nama Guru Siswa Kelas Kontrol.....	149
31. Dokumentasi Pembelajaran.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang dibutuhkan oleh manusia untuk memperoleh pengetahuan. Belajar dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mengubah tingkah laku secara menyeluruh yang diperoleh melalui proses mendapatkan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan lingkungan sekitarnya (Slameto, 2003: 2).

Proses belajar yang dilakukan sebagai upaya mendapatkan perubahan tingkah laku tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam siswa. Faktor tersebut meliputi sikap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa percaya diri siswa, inteligensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan belajar siswa. Faktor tersebut meliputi guru sebagai pembelajar, prasarana dan sarana pembelajaran, kebijakan penilaian, lingkungan sosial siswa di sekolah, serta kurikulum sekolah. (Dimiyati et al, 1994: 225).

Faktor eksternal yaitu guru sebagai pembelajar adalah salah faktor penting yang dapat merubah tingkah laku dan hasil belajar siswa. Proses belajar mengajar yang dilaksanakan guru secara umum masih menekankan



pada pembelajaran secara individual padahal kegiatan belajar secara individual tersebut dapat menyebabkan beberapa masalah, seperti misalnya kurangnya proses komunikasi pada saat pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung hal tersebut dapat menyebabkan siswa menjadi kurang dapat bertukar informasi dan berkomunikasi sehingga hasil belajar yang dapat dicapai menjadi kurang optimal.

Komunikasi antara guru dan siswa serta komunikasi antar siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting. Komunikasi yang dimaksud bertujuan untuk membuat hubungan dengan komponen pembelajaran yang lain 2 (guru dan siswa) untuk menjalin diskusi atas permasalahan pembelajaran tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Melalui komunikasi dalam proses pembelajaran hasil belajar dapat dioptimalkan dan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar (Masnur, 2010 : 112-131).

Komunikasi yang paling efektif dalam proses pembelajaran adalah komunikasi verbal. Komunikasi tersebut dikatakan bersifat lebih efektif karena cara komunikasi tersebut dapat memfasilitasi guru dalam mentransfer konsep maupun pada siswa dalam menerima informasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Secara umum dapat dikatakan bahwa penggunaan komunikasi verbal mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui dukungan atau fasilitasi berupa kemudahan dalam penyampaian informasi. Dengan komunikasi

tersebut pemahaman siswa (tercermin dari hasil belajarnya) akan konsep atau informasi tertentu dapat meningkat.

Kondisi riil di MTs N Karangampel yang menjadi tempat penelitian berdasarkan hasil wawancara guru pamong dan siswa, pembelajaran yang biasa digunakan lebih didominasi oleh guru, sehingga komunikasi antara guru dan siswa serta antar siswa sendiri dalam kegiatan belajar mengajar menjadi minim.

Berdasarkan arti penting komunikasi dalam pembelajaran di atas, maka model pembelajaran yang tepat adalah model pembelajaran yang mampu meningkatkan proses komunikasi. Model pembelajaran yang dapat memfasilitasi terjadinya proses komunikasi adalah model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dicirikan oleh sebuah proses pembelajaran yang menekankan pada kerja sama antar siswa. Melalui kerja sama dalam proses pembelajaran tersebut secara otomatis dapat memunculkan jalinan komunikasi antar siswa, membuat siswa menjadi lebih aktif dan akhirnya proses penemuan konsep, pemahaman konsep hingga akhirnya penguasaan konsep dapat terfasilitasi. Hasil akhir dari proses komunikasi tersebut adalah serangkaian peningkatan pada aspek kognitif, afektif serta psikomotorik yang terangkum dalam sebuah konsep yaitu hasil belajar.

Terdapat beberapa tipe pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan proses komunikasi dan hasil belajar siswa, misalnya,

Student Teams-Achivement Divisions (STAD), Jigsaw II, Teams Games-Tournament (TGT), Team Accelerated Instruction (TAI), Learning Together (Belajar Bersama), (E. Slavin, 2005: 250-254).

Model pembelajaran *Learning Together (LT)* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dengan penggunaan kelompok pembelajaran heterogen dan menekankan terhadap interdependensi positif (perasaan kebersamaan), interaksi *face to face* atau tatap muka yang saling mendukung, saling membantu dan saling menghargai, serta tanggung jawab individual dan kelompok kecil demi keberhasilan pembelajaran.

Ciri interdependensi positif pada model pembelajaran *Learning Together (LT)* siswa ditekankan bagaimana dapat mencapai tujuan kelompok. Tujuan kelompok dapat tercapai apabila terdapat kerja sama dan komunikasi yang baik antar siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan interaksi tatap muka memiliki keuntungan untuk mempermudah komunikasi antar siswa sehingga informasi-informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran diterima dengan baik. Selanjutnya, tanggung jawab individual ditujukan agar setiap siswa telah dapat menguasai materi atau konsep sebelum diskusi kelompok berlangsung, sehingga saat diskusi proses bertukar informasi dapat berjalan secara aktif. Kelompok kecil yang terdapat pada *Learning Together (LT)* memberikan kemudahan pembagian tugas kepada masing-masing siswa dalam kerja kelompok, sehingga semua siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi kelompok.

Pemilihan materi “peran manusia dalam pengelolaan lingkungan” pada model pembelajaran *Learning Together (LT)* ini, karena materi tersebut bersifat kontekstual yang dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari, pada materi tersebut terdapat pembahasan yang dapat memacu peran seorang siswa dalam mengelola dan menjaga kelestarian lingkungan yang perlu diketahui melalui sebuah diskusi dalam model pembelajaran *Learning Together (LT)*, sehingga setiap individu dapat berpendapat dan paham bagaimana cara melestarikan lingkungan dengan baik. Selain itu pembelajaran kontekstual juga merupakan karakter dari model pembelajaran *Learning Together (LT)*, sehingga pemilihan materi peran manusia dalam oengelolaan lingkungan cocok untuk dipadukan dengan model pembelajaran *Learning Together (LT)*.

Berdasarkan penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh Raras Ika Yulianti dari fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret pada Agustus 2011 dengan judul *penerapan pembelajaran kooperatif tipe learning together disertai modul untuk meningkatkan keterampilan proses sains dasar siswa kelas X-6 SMA N 8 Surakarta tahun pelajaran 2010/2011*, menunjukkan hasil pembelajaran kooperatif tipe Learning Together disertai penggunaan modul sebagai sumber belajar dapat meningkatkan keterampilan proses sains dasar siswa dalam pembelajaran Biologi. Hal ini didasarkan pada rata-rata nilai persentase capaian indikator dari lembar observasi siswa untuk prasiklus 23,71%, siklus I sebesar 71,64%, dan siklus II sebesar 85,59%. Sedangkan rata-rata nilai persentase capaian indikator yang didapatkan dari hasil angket keterampilan proses



sains dasar siswa untuk prasiklus sebesar 72,09%, siklus I sebesar 79,60%, dan siklus II sebesar 82,00%.

Penelitian relevan lainnya yang dilakukan oleh Shanti Welfriyati pada tahun 2010 dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together Terhadap Hasil Belajar Sains Kimia Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Malang Pada Pokok Bahasan Bahan Kimia dalam Makanan*. Jurusan Kimia Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Malang. Berdasarkan hasil uji statistik rerata kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Learning Together adalah 77,73. Sedangkan rerata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) adalah 69,97. Analisis data menggunakan uji-t menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Learning Together lebih baik dibanding siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah) pada pokok bahasan bahan kimia dalam makanan.

Pentingnya penelitian ini dilakukan adalah untuk mencari solusi yang tepat mengatasi masalah yang terjadi pada objek penelitian yang akan dilaksanakan agar efektifitas pembelajaran menjadi lebih optimal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan mengangkat judul : ***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together (LT) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Di MTs N Karangampel Peran Manusia Dalam Pengelolaan Lingkungan.***



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Learning Together (LT)* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) biologi pada pokok bahasan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan di kelas VII MTs N Karangampel.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah menggunakan kuantitatif, membantu guru dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata serta membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (LT)* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VII di MTs N Karangampel pada pokok bahasan peran manusia dalam pengelolaan lingkungan.

2. Pembatasan Masalah

a. Tempat penelitian dilaksanakan di MTs N Karangampel.

b. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VII Semester II.

c. Materi yang digunakan untuk penelitian adalah Peran Manusia Dalam Pengelolaan Lingkungan.

- d. Model pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran di sini yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (LT)*
 - e. Dalam penelitian ini yang diukur adalah peningkatan hasil belajar siswa aspek kognitif sesudah pembelajaran.
3. Pertanyaan Penelitian
 - a. Apakah ada peningkatan hasil belajar setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (LT)*?
 - b. Bagaimana perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (LT)* dengan yang tidak menggunakannya?
 - c. Bagaimana aktifitas siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (LT)*?
 - d. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (LT)*?
 4. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (LT)*.
 - b. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (LT)* dengan yang tidak menggunakannya.

- c. Untuk mengkaji aktifitas siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (LT)*.
- d. Untuk mengkaji respon siswa terhadap penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (LT)*.

C. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Bagi para siswa penelitian ini diharapkan dapat memotivasi belajar biologi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru

Manfaat bagi para pendidik/guru diharapkan dapat meningkatkan efektifitas kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (LT)* dan memperoleh metode mengajar yang kreatif, inovatif, dan menarik dalam pembelajaran biologi.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan terobosan baru bagi lembaga pendidikan/institusi berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (LT)* sebagai bahan referensi untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran di kelas.

4. Peneliti

Dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Biologi dengan model pembelajaran *Learning Together (LT)*.



5. Pengembangan Ilmu

Sebagai pengembangan ilmu yang dapat dijadikan rujukan dan dapat memperkaya khazanah keilmuan bagi penelitian selanjutnya.

D. Kerangka Pemikiran

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan interaksi antara guru dengan siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar, pada dasarnya merupakan usaha sadar manusia dalam upaya meningkatkan kecerdasannya. Bila ditelusuri secara mendalam, keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut antara lain : kurikulum yang menjadi acuan dasarnya, program pengajaran, kualitas guru, materi pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar, dan teknik atau bentuk penilaian sebagai salah satu dari faktor-faktor tersebut merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar.

Salah satu faktor penting yang tidak dapat dilupakan adalah model pembelajaran. model pembelajaran ini sebagai suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu, dalam pola tersebut dapat terlihat kegiatan guru-peserta didik di dalam mewujudkan kondisi belajar atau sistem lingkungan yang menyebabkan terjadinya belajar pada peserta didik. Di dalam pola pembelajaran yang dimaksud terdapat karakteristik berupa rentetan atau tahapan perbuatan/kegiatan guru-peserta didik yang dikenal dengan istilah sintaks. Secara implisit di balik tahapan pembelajaran tersebut terdapat



karakteristik lainnya dari sebuah model dan rasional yang membedakan antara model pembelajaran yang satu dengan model pembelajaran yang lainnya.

Penulis sengaja mengangkat model pembelajaran *Learning Together (LT)* sebagai bahan kajian yang dikaitkan dengan materi pelajaran peran manusia dalam pengelolaan lingkungan di Kelas VII Semester II, diharapkan agar siswa dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat menanamkan rasa kebersamaan, saling menghargai, menghormati pendapat orang lain dan membangun kerjasama yang baik. Dalam belajar kelompok memunculkan diskusi dalam memecahkan permasalahan secara bersama-sama.

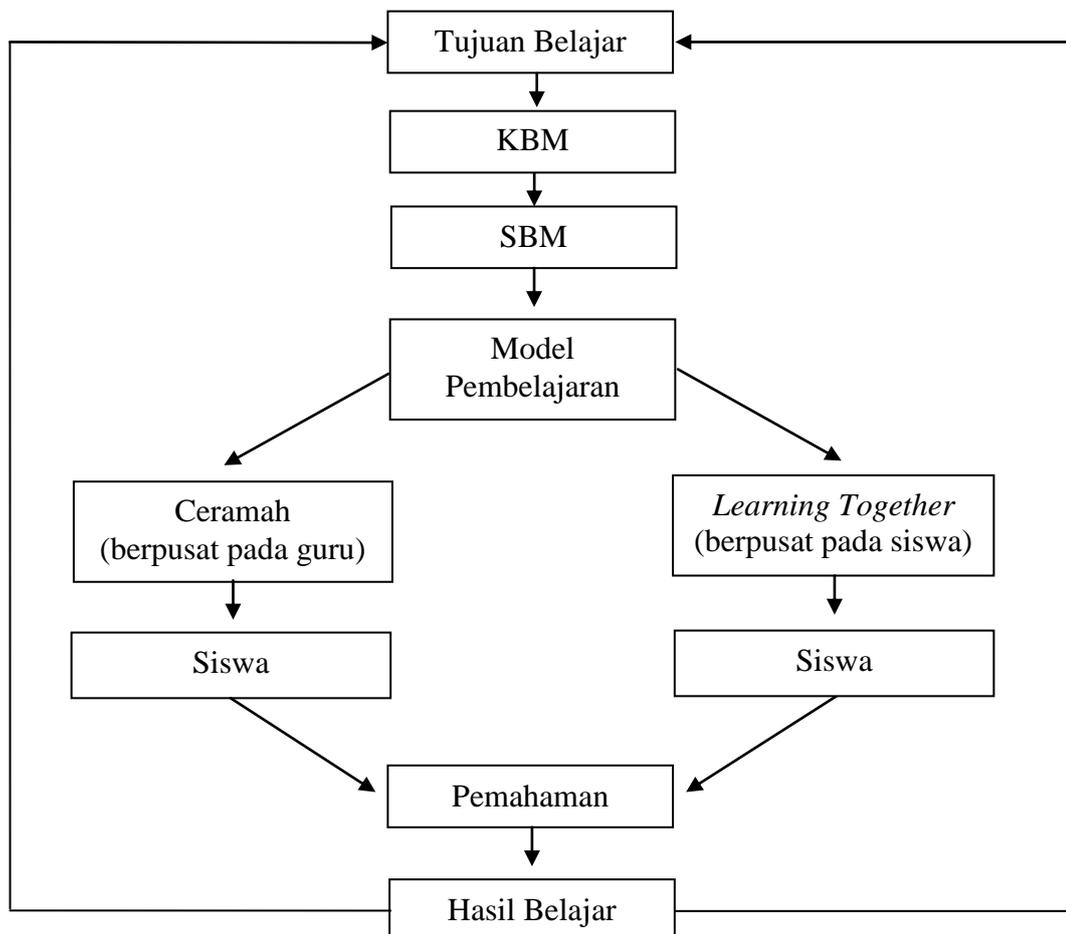
Pada pembelajaran kooperatif tipe *Learning Together (LT)* dapat mengubah konsep belajar yang biasa (Ceramah) yang hanya berpusat pada guru diubah menjadi siswa sebagai pusat dan guru tetap mengarahkan, dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok diharapkan bisa membangun dan menilai sendiri kinerja kelompok mereka. Masing-masing kelompok harus bisa memperlihatkan bahwa kelompok mereka adalah kelompok yang kompak baik dalam hal diskusi maupun dalam hal mengerjakan soal, setiap anggota kelompok harus bertanggung jawab atas hasil yang mereka peroleh. Jika hasil tersebut belum maksimal atau lebih rendah dari kelompok lain maka mereka harus meningkatkan kinerja kelompoknya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dengan pembelajaran yang interaktif yang melibatkan peran dari masing-masing siswa tersebut, diharapkan kemampuan siswa akan semakin berkembang dan dapat menjadikan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan sesuai yang diharapkan pada hasil tujuan. Untuk lebih jelasnya perhatikan bagan kerangka pemikiran dibawah ini.

E. Alur Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Alur Kerangka Pemikiran



F. Hipotesis

Setelah penulis mengadakan penelaahan terhadap berbagai sumber untuk menentukan anggapan dasar, maka langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. (Arikunto, 1998 : 67 dalam Ibnu Ubaidillah). Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis merumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

Ha = Terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Learning Together (LT)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Toha. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka Departemen Pendidikan Nasional
- Arikunto, Suharsimi. 1988. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- E. Slavin, Robert . 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media
- Hake, Richard R. 1999. *Analyzing Change/ Gain Scores*. www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf
- Hariwijaya, Muhammad dan Bisri M. Djaelani. 2004. *Teknik Menulis Skripsi dan Thesis*. Yogyakarta: Hanggar Kreator
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Isjoni. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Nazir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Meltzer. 2008. *The Relationship Between Mathematics Preparation and Conceptual Learning Gains in Physics a Possible Hidden Variable in Diagnostic Pre test Scores*. www. Ojps. Org.
- Muslich, Masnur dan I Gusti Ngurah Oka. 2010. *Perencanaan Bahasa pada Era Globalisasi*. Jakarta: Sinar Grafika Offset
- Nugroho, A.N, 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Andi OffSet, Yogyakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2001. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Peneliti Untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bndung: Alfabeta

- _____. 2008. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung : Alfabeta. Saleh, Heru. 2011. *Buku Ajar Grand Star*. Solo: Putra Kertonaan
- Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjiono, Anas. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- _____. 1999. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Somantri, Ating, & Sambas Ali Muhidin. 2006. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Wahyu, Agung. 2010. *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*. Jogjakarta: Garai Ilmu
- Winarsih, Anni. 2008. *IPA Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Welfriyanti, Shanti. 2010. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe learning together terhadap hasil belajar sains kimia siswa kelas VII SMP Negeri 18 Malang pada pokok bahasa bahan kimia dalam makanan*. Malang : Universitas Negeri Malang
- W.S Winkel. 1987. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia
- Yulianti, Ika. 2011. *Penerapan pembelajaran kooperatif tipe Learning Together disertaimodul untuk meningkatkan keterampilan proses sains dasar siswa kelas X-6 SMA N 8 Surakarta tahun pelajaran 2010/2011*